Smartwealth Rupiah Equity IndoAsia Fund

Oktober 2023

BLOOMBERG: AZRPIAS IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 80– 100%, ke dalam instrumen-instrumen saham dan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek. Investasi tersebut akan diinvestasikan dalam instrumen saham di kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang, tidak melebihi 20% dari nilai investasi tersebut.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-0,45%
Bulan Tertinggi	Okt-11	8,45%
Bulan Terendah	Mar-20	-16,90%

Rincian Portofolio

Saham	92,78%
Pasar Uang	7,22%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Adaro Minerals Indo Tbk
Astra International
Bank Central Asia
Bank Mandiri Persero
Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia
Bukalapak.Com
Indofood CBP Sukses Makmur
Telekomunikasi Indonesia
Tencent Holdings Ltd

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Keuangan	30,74%
Infrastruktur	14,83%
Teknologi	14,59%
Barang Konsumen Primer	9,51%
Perindustrian	7,49%
Barang Konsumen Non-Primer	6,27%
Energi	6,22%
Industri Dasar	5,23%
Kesehatan	3,01%
Properti & Real Estat	2,12%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 202,84
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	05 Mei 2011
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5.00%
Biaya Pengelolaan Investasi	2.00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	134.902.372,5563

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Okt 2023)	IDR 1.503,58	IDR 1.582,72

Dikelola oleh: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Rupiah Equity IndoAsia Fund	-5,06%	-7,03%	-3,08%	-0,45%	17,85%	9,71%	-0,77%	58,27%
Tolok Ukur*	-2,97%	-5,10%	-3,98%	-1,31%	17,33%	12,08%	-2,64%	65,88%

*80% Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan 20% Indeks MSCI AC Far East Ex-Japan (MXFEJ Index)

(Perubahan atas penilaian tolak ukur sejak Mei 2012; sebelumnya: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG))

Kurva Harga Unit Smartwealth Rupiah Equity IndoAsia Fund (Sejak Peluncuran)

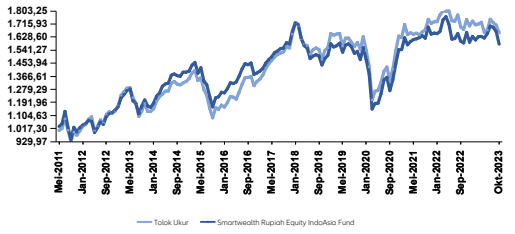

Kinerja Bulanan Smartwealth Rupiah Equity IndoAsia Fund

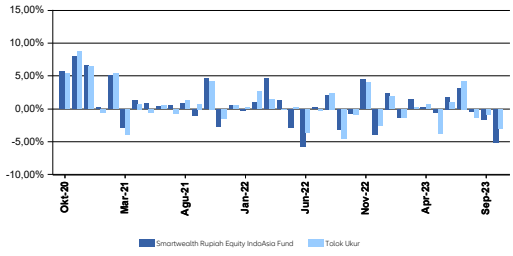

Komentar Pengelola

Ekuitas Asia kecuali Jepang melemah karena sentimen terpukul oleh meningkatnya risiko geopolitik menyusul serangan Hamas terhadap Israel. Kekhawatiran terhadap dampak tingginya suku bunga dan prospek pertumbuhan global juga membebani pasar. Ekuitas Tiongkok semakin melemah di bulan Oktober, dengan Indeks CSI 300 sempat menyentuh level terendah sejak awal tahun 2019. Namun demikian, terdapat tanda-tanda bahwa perlambatan perekonomian mungkin mulai stabil dan penurunan keuntungan industri mungkin telah mencapai titik terendahnya. Dalam berita lain, Tiongkok memberlakukan kontrol ekspor grafit, yang digunakan dalam baterai kendaraan listrik, setelah AS memperketat kemampuan Tiongkok untuk mengakses semikonduktor canggih yang digunakan dalam aplikasi kecerdasan buatan. Saham-saham juga jatuh di Hong Kong. Saham Australia melemah selama bulan Oktober. Indeks S&P/ASX 200 menyentuh level terendah dalam satu tahun pada hari-hari penutupan bulan ini karena data inflasi bulanan yang lebih tinggi dari perkiraan memicu kekhawatiran akan kenaikan suku bunga lebih lanjut dari Reserve Bank of Australia. Di tempat lain, saham Taiwan bertahan relatif baik, dibantu oleh kejutan pendapatan positif dari produsen chip TSMC yang mengisyaratkan kemungkinan pemulihan permintaan ponsel pintar. Namun, harga saham di Korea Selatan turun tajam, sehingga kinerjanya lebih buruk di kawasan yang lebih luas. Pasar ASEAN sebagian besar melemah. Malaysia bertahan dari aksi jual secara umum, dan menutup bulan ini sedikit lebih tinggi karena saham-saham pulih dari penurunan tajam pada akhir bulan September. Namun, di negara lain, tingkat pengembaliannya negatif, dimana Indonesia dan Filipina mengalami penurunan terbesar. Bank sentral di kedua pasar menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin selama sebulan.

Indeks IHSG ditutup lebih rendah di 6,752.21 (-2.70% MoM) di bulan ini. Saham yang menjadi penghambat utama seperti GOTO, BMRI, BBRI, TLKM dan MDKA turun sebesar -29.41%, -5.81%, -5.07%, -6.93%, and -22.57% MoM. Pasar saham global terkoreksi lebih lanjut di bulan Oktober dikarenakan kombinasi perang antara Israel dan Hamas serta ketahanan harga konsumen di AS membuat investor khawatir angka inflasi akan bertahan lebih lama sehingga menurunkan kemungkinan penurunan suku bunga oleh The Fed dalam waktu yang dekat. Di dalam negeri, IHSG juga mencatat koreksi yang didorong oleh kombinasi arus keluar asing di pasar obligasi dan ekuitas karena selisih imbal hasil (yield spread) antara imbal hasil 10 tahun Amerika dan Indonesia yang menipis serta kenaikan suku bunga yang tidak terduga oleh Bank Indonesia untuk mempertahankan depresiasi Rupiah lebih lanjut. Dari sisi sektor, Sektor Teknologi mencatat performa paling buruk di bulan ini, turun sebesar -11.08% MoM. TFAS (Telefast Indonesia) dan GLVA (Galva Technology) menjadi penghambat utama, terdepresiasi sebesar -56.96% dan -38.55% MoM. Hal ini diikuti oleh Sektor Transportasi dan Logistik yang turun sebesar -9.34% MoM. MITI (Mitra Investindo) dan HATM (Habco Trans Maritima) mencatat kerugian sebesar -52.58% dan -37.29% MoM. Di sisi lain, Sektor Infrastruktur mencatat performa paling baik di bulan ini, mencatat keuntungan sebesar +39.45% MoM. BREN (Barito Renewables Energy) dan HADE (Himalaya Energi Perkasa) menjadi pendorong utama, naik sebesar +487.18% dan +25.00% MoM.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth Rupiah Equity IndoAsia adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.